EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

Analisis Ekonomis, Efisiensi, Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019-2023

Riva Ameliya[1], Darwin Warisi[2], Siti Khoirina[3]
Universitas Mitra Indonesia
E-mail: rivaameliya.student@gmail.com, darwinwarisi@gmail.com, sitikhoirina@umitra.ac.id

Article History:
Received: 01 September 2024
Revised: 26 September 2024
Accepted: 29 September 2024

Keywords: *Budget Realization, Economical, Financial Accountability.*

Abstract: *The objective of this study was to understand the economical, efficient, and effective implementation of the state budget in government institutions. The data source used in this research is the 2019 – 2023 budget Realization Report, obtained from the Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan. This research uses economic, efficiency, and effectiveness analysis. The research result show that the economic level in the 2019 - 2023 budget utilization is an average of 107,63% , which is included in the uneconomic criteria. The efficiency level in achieving the realization of the 2019 – 2023 budget is an average of 94,16%, which is included in the less efficient criteria. The level of effectiveness in achieving the realization of the 2019 – 2023 budget is an average of 107,63%, which is included in the very effective criteria. Thus, the state budget must be economical, efficient, and effective and must continue to be improved.*

PENDAHULUAN

Dalam akuntansi publik, pemerintah diinginkan bisa mengawasi asset public yang ada serta melaporkannya pada warga hingga pengaplikasian APBN serta administrasi moneter mesti diselesaikan secara moneter (*value for money)*serta partisipasif serta lugas. Lampung selatan ialah pusat kota dan ibukota kabupaten, dimana dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), besarnya realisasi anggaran belanja pada tahun 2019 ialah senilai Rp 19,951,179,305, tahun 2020 besarnya anggaran belanja senilai Rp 12,498,646,518, tahun 2021 besarnya anggaran belanja ialah senilai Rp 13,221,426,790, tahun 2022 besarnya anggaran belanja ialah senilai Rp 11,418,743,422, dan pada tahun 2023 besarnya anggaran belanja ialah senilai Rp 8,991,826,194. Garis besar rencana keuangan pengurus pada Kantor Pertanahan Rezim Lampung Selatan jad sebuah lembaga administrasi ialah sebuah hal yang mesti diselesaikan supaya bisa dipertanggungjawabkan jadi sebuah organissi public. Pada APBN, pembuatan rencana keuangan negara masih mengalami percepatan serta perluasan. Pengakuan rencana belanja tahun 2023 (102,0% dari APBN tahun 2023 dari Deklarasi Resmi 75/2023). Dari realisasi tahun 2022, total tersebut menaik 0,8 persen jadi Rp3.096,3 triliun. Pengakuan pemakaian negara meliputi pengakuan Konsumsi

Pemerintah Fokus (BPP) serta Bergerak ke Daerah (TKD). BPP mengalami kontraksi senilai 1,7% dari realisasi tahun 2022 jadi Rp2.240,6 triliun ataupun 99,7% dari APBN tahun 2023 ataupun Perpres 75/2023. Itu semua disebabkan oleh berkurangnya pengakuan belanja non-K/L padahal belanja K/L/L terus menaik pesat jadi 6,3%. (DITJEN PERBENDAHARAAN KEMENKEU RI).

Tabel 1. Anggaran Belanja Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan

Tahun	Belanja		
	Target	Realisasi	Realisasi Belanja operasi Operasi
2019	Rp 13,133 ,498 ,000	Rp 19,951,179 ,305	Rp 18,951,179 ,305
2020	Rp 13,133,498 ,000	Rp 12,498,646 ,518	Rp 12,386,418 ,518
2021	Rp 14,131,887 ,000	Rp 13,221,426 ,790	Rp 12,176,227 ,790
2022	Rp 11,672,710,000	Rp 11,418,743 ,422	Rp 10,982,726 ,622
2023	Rp 9,019,792,000	Rp 8,991,826,194	Rp 7,952,208 ,693

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Lamsel.

Pada Tabel Anggaran Belanja diatas bisa dilihat jika realisasi anggaran belanja mengalami fluktuasi ataupun naik turun baik dari segi anggaran dan realisasinya. Penurunan realisasi anggaran belanja terjadi pada tahun 2020, 2022 dan 2023, yaitu masing- masing sebesar Rp 12,498,646,518, Rp 11,418,743,422, dan 8,991,826,194. Mengingat masalah yang ada diatas, jika sanagatlah pentingnya anggaran belanja oleh sebuah instansi. Hal tersebut membuat pengkaji tertarik supaya menjalankan penelitian terkait anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan yang berjudul **"ANALISIS EKONOMIS, EFISIENSI, DAN EFEKTIVITAS ANGGARAN BELANJA PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2019 – 2023**"

LANDASAN TEORI

Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

Pendapat (Rachmat, 2010) anggaran negara ataupun anggaran pendapatan serta belanja negara ialah catatan yang berisi penilaian, penerimaan, serta pemakaian serta seluk -beluk banyak aktivitas di bidang pemerintahan negara mulai dari kewenangan umum supaya jangka waktu satu tahun. Rencana belanja ialah pembatasan konsumsi negara yang paling tinggi supaya mencukupi kewajiban serta keperluan negara serta pendapatan negara yang dinilai bisa menutupi pemakaian pada jangka waktu tertentu, hingganya tidak memunculkan kekurangan anggaran.

Prosedur Penyusunan APBN

Pendapat (Muindro, 2013) rancangan APBN berpedoman pada visi serta misi presiden dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang nantinya ketetapan atas penggabungan tersebut akan menghasilkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) pada tahun berjalan. Pendapat Bambang (2016), Kementerian Keuangan serta Badan Pembuatan rencana Pembangunan Nasional (Bappenas) yang akan menyiapkan pagu indikatif akan menginisiasi APBN yang mengingat RKP. Selaras (Rachmat, 2010) Badan Keuangan serta Bappenas akan menggabungkan serta menyajikan ikhtisar usulan pengaplikasian rencana belanja daerah serta ikhtisar rekomendasi tugas yang sudah disusun oleh tiap unit eselon supaya rencana belanja perbaikan. Demikianlah ikhtisar usulan latihan serta ikhtisar usulan proyek yang sudah didukung DPR yang akan jadi atap ciri khas, supaya dijadikan alasan pembuatan Rancangan APBN.

Analisis Ekonomis

Pendapat (Masdimo, 2015) ekonomis ialah kaitan antara pasar serta informasi (biaya informasi). Perkerjaan keuangan ialah tindakan membeli input tenaga kerja serta produk dengan tingkat nilai tertentu pada biaya yang paling ideal (spending less). Istilah "persepuluhan" sering dipakai supaya mengilustrasikan kehati-hatian ekonomi, yang juga butuh pengelolaan yang hati-hati ataupun menyeluruh serta tanpa pemborosan. sebuah tindakan fungsional seharusnya bersifat konservatif jika tindakan tersebut bisa menghilangkan ataupun mengurangi pengeluaran yang berlebihan. Dengan umum, ada kepentingan yang sama antara profesional serta konservatif, sebab keduanya butuh penghapusan ataupun pengurangan biaya yang mesti dikaitkan dengan penaikan manfaat yang lebih besar. Estimasi moneter hanya mempertimbangkan informasi yang dipakai.

Analisis Efisiensi

Pendapat (Trianto, 2015) efisiensi pada pengelolaan anggaran supaya tahu seberapa besar tindakan yang dijalankan bisa diperkirakan dengan melihat proporsi antara hasil serta informasi. Proporsi kemahiran mengilustrasikan korelasi antara biaya yang dikeluarkan supaya mendapat gaji serta gaji sebenarnya yang diterima. Presentasi organisasi pada pengumpulan gaji dikatakan produktif bila proporsi yang diraih di bawah 1 (satu) ataupun di bawah 100 persen. Makin kecil proporsi kemahiran bermakna makin baik pamerannya. Hingganya, agar pemerintah bisa menetapkan efektif ataupun tidaknya prosedur pengumpulan pendapatannya, pemerintah mesti menghitung dengan cermat berapa biaya yang mesti dikeluarkan supaya merealisasikan semua pendapatan yang diterimanya.

Analisis Efektivitas

Pendapat (Mahmudi, 2015) efektiitas ialah kaitan antara hasil serta tujuan, makin besar komitmen (commitment) hasil pada peraihan tujuan, makin kuat pula kaitan, program, ataupun tindakannya. Kecukupan berpusat pada hasil, proyek ataupun latihan yang diang gap layak jika hasil yang diciptakan bisa mencukupi hasil normal. Mengingat penilaian yang mencukupi syarat di atas, cenderung diasumsikan jika kecukupan mengilustrasikan kesemuaan informasi, interaksi serta siklus hasil yang

mengacu pada dampak lanjutan d ari sebuah asosiasi, program ataupun tindakan yang mengungkapkan sejauh mana tujuan (mutu, jumlah) serta waktu) yang sudah diraih, serta proporsi kemajuan ataupun kekecewaan sebuah asosiasi pada meraihnya.

Laporan Realisasi Anggaran

Pendapat (Fitra,2019) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) ialah laporan yang memberikan gambaran tentang sumber daya, alokasi, serta pemakaian dana yang diproses oleh pemerintah serta memberi perbandingan antara anggaran dan pengaplikasiannya selama periode pelaporan. Faktor-faktor yang langsung dibahas dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) meliputi penerimaan, transfer, pendanaan dan belanja LRA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunkaan instrument penelitian, menggunakan analisis ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Jenis data yang diteliti adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sekunder, yaitu berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Ekonomis

Pada riset ini pengkaji mengecek tingkat ekonomis pengaplikasian anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lmapung Selatan tahun 2019-2023 ini dengan memakai rumus perhitungan (Mahsum, 2012).

Tabel 5. Ekonomis Anggaran Belanja Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019-2023.

Tahun	Anggaran Belanja		Ekonomis	Keterangan
	Target	Realisasi		
2019	Rp 13,133,498,000	Rp 19,951,179,305	151,91%	Tidak Ekonomis
2020	Rp 13,133,498,000	Rp 12,498,646,518	95,17%	Ekonomis
2021	Rp 14,131,887,000	Rp 13,221,426,790	93,56%	Ekonomis
2022	Rp 11,672,710,000	Rp 11,418,743,422	97,82%	Ekonomis
2023	Rp 9,019,792,000	Rp 8,991,826,194	99,69%	Ekonomis

Mengingat hasil riset yang dijalankan dengan memakai analisis ekonomis terkait anggaran belanja Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan, diketahui jika ekonomis anggaran belanja yang dijalankan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, pada tahun 2019 target anggaran belanja senilai Rp 13,133,498,000 dengan realisasi senilai Rp

19,951,179,305 ekonomis anggaran belanja senilai 151,91% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat ekonomis anggaran belanja pada tahun 2019 Tidak Ekonomis. Pada tahun 2020 target anggaran belanja senilai Rp 13,133,498,000 dengan realisasi senilai Rp 12,498,646,518 ekonomis anggaran belanja senilai 95,17% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat ekonomis anggaran belanja pada tahun 2020 Ekonomis. Pada tahun 2021 target anggaran belanja senilai Rp 14,131,887,000 dengan realisasi senilai Rp 13,221,426,790 ekonomis anggaran belanja senilai 93,56% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat ekonomis anggaran belanja pada tahun 2021 Ekonomis. Pada tahun 2022 target anggaran belanja senilai Rp 11,672,710,000 dengan realisasi senilai Rp 11,418,743,422 ekonomis anggaran belanja senilai 97,82% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat ekonomis anggaran belanja pada tahun 2022 Ekonomis. Pada tahun 2023 target anggaran belanja senilai Rp 9,019,792,000 dengan realisasi senilai Rp 8,991,826,194 ekonomis anggaran belanja senilai 99,69% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat ekonomis anggaran belanja pada tahun 2023 Ekonomis.

Analisis Efisiensi

Pada riset ini pengkaji mengecek tingkat efisiensi pengaplikasian anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lmapung Selatan tahun 2019-2023 ini dengan memakai rumus perhitungan (Halim, 2016).

Tabel 6. Efisiensi Anggaran Belanja Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019 – 2023.

Tahun	Anggaran Belanja		Ekonomis	Keterangan
	Realisasi	Realisasi Belanja Operasi		
2019	Rp 19,951,179,305	Rp 18,951,179,305	94,99%	Kurang Efisien
2020	Rp 12,498,646,518	Rp 12,386,418,518	99,10%	Kurang Efisien
2021	Rp 13,221,426,790	Rp 12,176,227,790	92,09%	Kurang Efisien
2022	Rp 11,418,743,422	Rp 10,982,726,622	96,18%	Kurang Efisien
2023	Rp 8,991,826,194	Rp 7,952,208,693	88,44%	Cukup Efisien

Mengingat hasil riset yang dijalankan dengan memakai analisis efisiensi terkait anggaran belanja Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan, diketahui jika efisiensi anggaran belanja yang dijalankan dari tahun 2019 sampai dengan 2023, pada tahun 2019 realisasi anggaran belanja senilai Rp 19,951,179,305 dengan realisasi belanja operasi senilai Rp 18,951,179,305 efisiensi anggaran belanja senilai 94,99% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efisiensi anggaran belanja pada tahun 2019 Kurang Efisien. Pada tahun 2020 realisasi anggaran belanja senilai Rp 12,498,646,518 dengan realisasi belanja operasi senilai Rp 12,386,418,518 efisiensi anggaran belanja senilai 99,10% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efisiensi anggaran belanja pada tahun 2020 Kurang Efisien. Pada tahun 2021 realisasi anggaran belanja senilai Rp 13,221,426,790 dengan realisasi belanja operasi senilai Rp 12,176,227,790 efisiensi anggaran belanja senilai 92,09% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efisiensi anggaran belanja pada tahun 2021 Kurang Efisien. Pada tahun 2022 realisasi anggaran belanja

senilai Rp 11,418,743,422 dengan realisasi belanja operasi senilai Rp 10,982,726,622 efisiensi anggaran belanja senilai 96,18% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efisiensi anggaran belanja pada tahun 2022 Kurang Efisien. Pada tahun 2023 realisasi anggaran belanja senilai Rp 8,991,826,194 dengan realisasi belanja operasi senilai Rp 7,952,208,693 efisiensi anggaran belanja senilai 88,44% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efisiensi anggaran belanja pada tahun 2023 Cukup Efisien.

Analisis Efektivitas

Pada riset ini pengkaji mengecek tingkat efektivitas pengaplikasian anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lmapung Selatan tahun 2019-2023 ini dengan memakai rumus perhitungan (Yuliyanti, 2014).

Tabel 7. Efektivitas Anggaran Belanja Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019 – 2023.

Tahun	Anggaran Belanja		Efektivitas	Keterangan
	Target	Realisasi		
2019	Rp 13,133,498,000	Rp 19,951,179,305	151,91%	Sangat Efektif
2020	Rp 13,133,498,000	Rp 12,498,646,518	95,17%	Efektif
2021	Rp 14,131,887,000	Rp 13,221,426,790	93,56%	Efektif
2022	Rp 11,672,710,000	Rp 11,418,743,422	97,82%	Efektif
2023	Rp 9,019,792,000	Rp 8,991,826,194	99,69%	Efektif

Mengingat hasil riset yang dijalankan dengan memakai analisis efektivitas terkait anggaran belanja Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan, diketahui jika efektivitas anggaran belanja yang dijalankan dari tahun 2019 sampai dengan tahu n 2023, pada tahun 2019 target anggaran belanja senilai Rp 13,133,498,000 dengan realisasi senilai Rp 19,951,179,305 efektivitas anggaran belanja senilai 151,91% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efektivitas anggaran belanja pada tahun 2019 Sangatlah Efektif. Pada tahun 2020 target anggaran belanja senilai Rp 13,133,498,000 dengan realisasi senilai Rp 12,498,646,518 efektivitas anggaran belanja senilai 95,17% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efektivitas anggaran belanja pada tahun 2020 Efektif. Pada tahun 2021 target anggaran belanja senilai Rp 14,131,887,000 dengan realisasi senilai Rp 13,221,426,790 efektivitas anggaran belanja senilai 93,56% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efektivitas anggaran belanja pada tahun 2021 Efektif. Pada tahun 2022 target anggaran belanja senilai Rp 11,672,710,000 dengan realisasi senilai Rp 11,418,743,422 efektivitas anggaran belanja senilai 97,82% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efektivitas anggaran belanja pada tahun 2022

Efektif. Pada tahun 2023 target anggaran belanja senilai 99,69% pendapat klasifikasi kriteria, tingkat efektivitas anggaran belanja pada tahun 2023 Efektif.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data serta pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, hingganya bisa diambil kesimpulan :

Analisis ekonomis anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2019 tidak ekonomis, pada tahun 2020 ekonomis, pada tahun 2021 ekonomis, pada tahun 2022 ekonomis, serta pada tahun 2023 ekonomis. Rata-rata ekonomis anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan 107,63% mengingat klasifikasi kriteria nilai ekonomis anggaran belanja tidak ekonomis. Analisis efisiensi anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2019 kurang efisien, pada tahun 2020 kurang efisien, pada tahun 2021 kurang efisien, pada tahun 2022 kurang efisien, serta pada tahun 2023 cukup efisien. Rata-rata efisiensi anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan 94,16% mengingat klasifikasi kriteria nilai efisien anggaran belanja kurang efisien. Analisis efektivitas anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2019 sangatlah efektif, pada tahun 2020 efektif, pada tahun 2021 efektif, pada tahun 2022 efektif, serta pada tahun 2023 efektif. Rata-rata efektivitas anggaran belanja pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lampung Selatan 107,63% mengingat klasifikasi kriteria nilai efektivitas anggaran belanja sangatlah efektif.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah,S.2017. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah.Kinerja.*

Ahmadi.2013. Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet-1. Ariel,M., Hadi,A.,Iragi,M.R.,& Simangunsong. F .. *Pertanahan Pada Anggaran*

*Pendapatan Dan Belanja Negara Increa sing Factors For The Budget Allocation Of The Ministry Of Defense Within The 2022 State Budget,*2022.

A. Morissan M.dkk. 2017. *Metodelogi Penelitian Survei.* Jakarta:Kencana. Bambang. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Bisnis. Yogyakarta

:BPFE.

Buku panduan penulisan skripsi/tugas akhir fakultas bisnis Univesitas Mitra Indonesia 2023/2024

Gunawan.,D.R. 2016. Penerapan *Sistem e-budgeting Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi Pada Pemerintah Kota Surabaya).* AKRUAL: Jurnal Akuntansi.

Halim, 2016, *Manajemen* Keuangan Sektor Publik.Penerbit Salemba Empat, jakarta Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana,

D. J., & Istiqomah, R. R. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.2020., 150 Hernawati,A.F. 2013. *Analisis Value For Money Dalam Meningkatkan Mutu* Pelayanan

Publik Pada Satuan Kereta Api Surabaya Kota. Jurnal Akuntansi Universitas Negari

Surabaya.

Husain, B. A. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Pt. Bank Danamon Tbk Cabang Bintaro). *JENIUS (Jurnal* Ilmiah *Manajemen Sumber Daya Manusia)*, *1*(1). ttps://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i1.655 Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Mahsum.2015. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik.* BPFE, Yogyakarta. 2012. Mardiasmo.

Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Muindro *R e n y o wi jo y o* . 2013. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta : Mitra WacanaMedia.

Rachmat. 2010. Akuntansi Pemerintahan. Bandung: CV Pustaka Setia.

Saidi, Muhammad Djafar.2016. *Hukum Keuangan Negara.* Jakarta: Rejawali Pers. 2013. Sinaga,E.J. *Analisis Rendahnya Penyerapan Anggaran Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemerintah Daerah.* Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional.

Siregar, Syofian.2015. Metode Penelitian Kuantitaif. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono, & Lestari, P. 2021. *Buku Metode Penelitian Komunikasi.pdf* (pp. 1–152). Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Dan R&D*. Bandung,

Alfabet..

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Kupas Tuntas, Penelitian Akuntansi dengan SPSS.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.